

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara menyelesaikan masalah dengan metode keilmuan (Aziz Alimul, 2011). Dalam bab ini akan diuraikan tentang: (1) desain penelitian, (2) variabel penelitian dan definisi operasional, (3) subyek penelitian, (4) lokasi dan waktu, (5) pengumpulan data, (6) uji keabsahan data, (7) analisis data, (8) etik penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus adalah kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka menemukan apakah akan melakukan intervensi dalam penelitian tersebut (melakukan studi intervensional/ eksperimental) ataukah hanya melaksanakan pengamatan saja atau observasional (Aziz Alimul, 2011) .

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus dengan menggunakan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Studi kasus ini adalah untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada klien yang mengalami *Infark Miokard Akut* dengan masalah keperawatan nyeri di RS Siti Khadijah Sepanjang Sidoarjo.

3.2 Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional

3.2.1 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah pemberian Asuhan Keperawatan pada klien *Infark Miokard Akut* dengan masalah keperawatan Nyeri yang

berhubungan dengan meningkatnya asam laktat dalam darah di RS Siti Khadijah Sepanjang Sidoarjo.

3.2.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah variabel secara operasional dan berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan penelitian secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Aziz Alimul, 2011).

Tabel 3.1 Definisi operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1.	Asuhan keperawatan pada klien Infark Miokard Akut	Tindakan keperawatan yang dilakukan melalui tahap pengkajian, analisa data, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi pada klien Infark Miokard Akut.	1. Pengkajian 2. Diagnosa 3. Intervensi 4. Implementasi 5. Evaluasi 6. Dokumentasi
2.	Nyeri	Respon yang mempengaruhi seseorang merasa tidak nyaman atau tidak menyenangkan akibat rangsangan fisik maupun dari serabut saraf dalam tubuh ke	Tanda mayor : -individu memperlihatkan ketidaknyamanan . Tanda minor : -Tekanan darah meningkat

		otak dan diikuti oleh reaksi fisik ,fisiologis maupun emosional.	-Nadi meningkat -Raut wajah kesakitan -Merintih
--	--	--	---

(SDKI , 2016)

3.3 Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang digunakan dalam studi kasus ini adalah menggunakan 2 pasien (2 kasus) yang mengalami infark miokard akut dengan masalah keperawatan nyeri dengan karakteristik klien menunjukkan ketidaknyamanan , merintih , wajah terlihat menyeringai , nadi menunjukkan peningkatan , dan adanya perubahan gambaran elektrokardiogram .

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di RS Siti Khadijah Sepanjang Sidoarjo, lama waktu dalam studi kasus ini yakni selama 3 bulan sejak penulisan proposal , dengan melakukan asuhan keperawatan setiap hari selama 3 hari. Jika sebelum 3 hari klien pulang, maka perlu penggantian klien lainnya yang sejenis. Dan bila perlu dapat dilanjutkan dalam bentuk home care.

3.5 Pengumpulan Data

Dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini , penulis menggunakan metode penulisan deskriptif dalam bentuk studi kasus dengan tahapan-tahapan yang meliputi Pengkajian, Diagnosa Keperawatan, Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi (Nikmatur , 2014). Cara yang digunakan dalam pengumpulan data diantaranya :

3.5.1 Anamnesa

Tanya jawab / komunikasi secara langsung dengan klien (autoanamnesis) maupun secara tak langsung (alloanamnesis) dengan keluarganya untuk menggali informasi tentang status kesehatan klien. Komunikasi yang digunakan adalah komunikasi terapeutik dan lembar pengkajian (Nikmatur , 2014). Pada pengumpulan data ini peneliti dibantu oleh satu orang teman dan tenaga perawat untuk mendapatkan informasi yang lebih banyak dan lebih akurat .

3.5.2 Observasi

Tindakan mengamati secara umum terhadap perilaku dan keadaan klien. Observasi memerlukan ketrampilan , disiplin , dan praktik klinik (Nikmatur , 2014). Observasi yang dilakukan pada klien yaitu dengan mengobservasi status kenyamanan klien, gambaran EKG klien, tanda-tanda vital dalam batas normal atau menunjukkan perubahan positif dalam kondisi klien. Pada pengumpulan data ini peneliti dibantu satu orang teman dan tenaga perawat dalam melakukan beberapa tindakan guna menghindari kesalahan yang akan terjadi.

3.5.3 Studi Dokumentasi

Merupakan dokumentasi pengumpulan data dengan cara mengambil data yang berasal dari dokumen asli. Dokumen tersebut dapat berupa gambar , tabel atau daftar pemeriksaan (Hidayat , 2011). Dokumentasi yang dikumpulkan yaitu dokumentasi keadaan klien, hasil pemeriksaan penunjang klien baik foto thorax, laboratorium, dan EKG, serta dokumentasi tentang tindakan seperti catatan keperawatan ,

catatan klinis, dari dokter, serta respon klien terhadap tindakan yang dilakukan.

3.6 Uji Keabsahan Data

Untuk memperoleh keabsahan dari data dimaksudkan untuk menguji kualitas data yang didapatkan oleh peneliti di RS Siti Khadijah Sepanjang Sidoarjo sehingga menghasilkan data dengan validitas yang tinggi, maka usaha yang dilakukan oleh peneliti antara lain sebagai berikut :

3.6.1 Perpanjangan waktu pengamatan / tindakan

Penelitian ini mengharuskan peneliti menjadi instrumen, karena keterlibatan peneliti dalam keabsahan data tidak dapat berlangsung secara singkat, akan tetapi memerlukan perpanjangan pengobservasian setiap tindakan saat penelitian berlangsung dengan tujuan menghasilkan data dengan validitas tinggi. Penelitian berlangsung selama satu bulan dengan kriteria hasil intervensi selama 3 hari. Apabila dalam waktu yang sudah ditentukan belum memenuhi syarat kriteria , penelitian dilanjutkan dengan homecare atau kunjungan rumah.

3.6.2 Triangulasi

Dalam penelitian ini, untuk mendapat keabsahan data dilakukan informasi tambahan dengan triangulasi. Adapun triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Dalam memenuhi keabsahan data penelitian ini dilakukan triangulasi dengan sumber data. Triangulasi

dengan sumber data adalah menggali kebenaran informasi tentang klien Infark Miokard Akut dengan masalah keperawatan nyeri melalui berbagai metode yaitu dengan wawancara serta observasi dan sumber perolehan data yaitu dokumen tertulis yang berkaitan catatan rekam medis RS Siti Khadijah Sepanjang Sidoarjo.

3.7 Analisis data

Analisa data dilakukan sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan dengan cara menarasikan jawaban-jawaban dari penelitian yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian dihubungkan dengan Teknik analisis digunakan dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan oleh peneliti dibandingkan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi.

3.7.1 Pengumpulan data

Data dikumpulkan dari hasil WOD (Wawancara, Observasi, Dokumentasi). Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur).

3.7.2 Reduksi data

Data penelitian ini hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan

dikelompokkan menjadi data subjektif dan objektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan nilai normal.

3.7.3 Penyajian data

Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam studi kasus ini disajikan dengan tabel, gambar, bagan maupun teks naratif.

3.7.4 Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian dibahas dan dibandingkan dengan hasil – hasil penelitian terdahulu secara teoritis disesuaikan dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi yaitu proses pengambilan kesimpulan berdasarkan data yang diobservasi dan dikumpulkan terlebih dahulu terkait dengan data pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan dan evaluasi.

3.8 Etik Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengajukan permohonan surat ijin penelitian ke RS Siti Khadijah Sepanjang Sidoarjo. Setelah mendapat ijin untuk melakukan penelitian, tahap selanjutnya adalah menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada klien dengan Infark Miokard Akut, kemudian dilakukan asuhan keperawatan Gawat Darurat. Kegiatan pengumpulan data bias dilakukan dengan menekankan masalah etika yang meliputi :

3.8.1 Persetujuan Responden (*Informed Consent*)

Lembar permintaan dan persetujuan diberikan pada klien. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian tentang Infark Miokard Akut dengan masalah nyeri (pengertian, penyebab, tandadangejala, pengobatan dan pencegahan) yang dilakukan. Jika klien bersedia diteliti, maka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika klien menolak untuk diteliti maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati keputusan klien.

3.8.2 Tanpa Nama (*Anonimity*)

Untuk kerahasiaan, peneliti tidak mencantumkan nama klien ,alamat lengkap, ciri fisik dan gambar serta identitas lain yang dapat mengidentifikasi klien secara pasti tetapi memiliki kode tertentu.

3.8.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Informasi yang di peroleh dari klien berupa riwayat perjalanan penyakit dan lama pengobatan serta kondisi klien. Informasi dari klien dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

3.8.4 Kemanfaatan dan Kerugian (*benefit and maleficience*)

Studi kasus yang dilakukan penulis ini tidak mengandung unsur yang membahayakan responden maupun dapat mengancam jiwa. Bentuk kemanfaatan yang didapatkan pasien dan keluarga dapat berupa pengetahuan tentang tanda dan gejala penyakit, serta mampu melakukan pencegahan penyakit berulang.